

Sosialisasi Akreditasi Prodi Teknik

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI



Arti Penting Akreditasi



Sebagai syarat
wajib untuk
beroperasinya PS
secara legal

Compliance

Wujud
akuntabilitas
publik PS

Prinsip *good
university
governance*

Perlindungan
kepentingan
stakeholders

Jaminan
mutu
layanan PS

Dokumen Akreditasi

Ramah
asesor

Ringkas

Sesuai
dengan
panduan

- pengisian
- penilaian



Penyusunan Dokumen Akreditasi



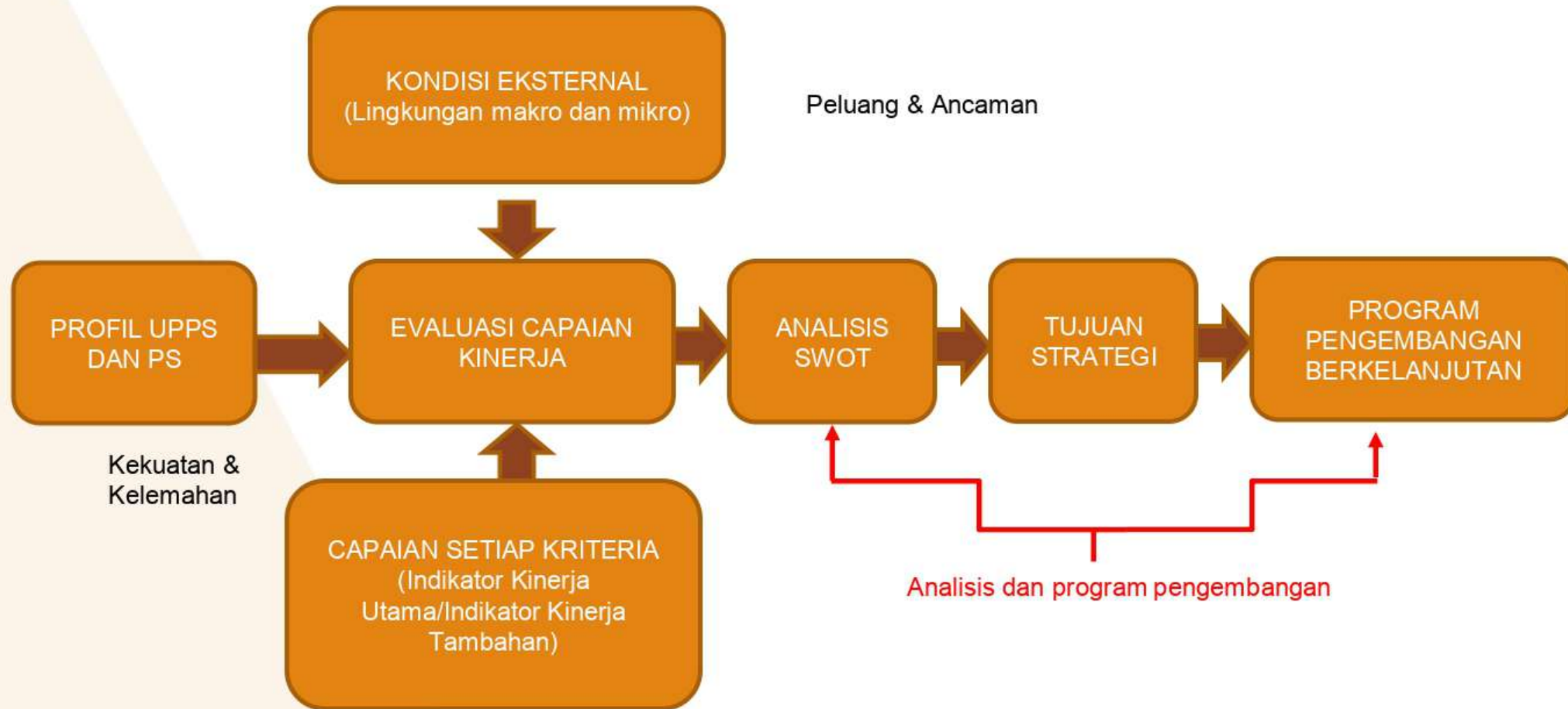
<https://lamteknik.or.id/akreditasi/instrumen-akreditasi/>

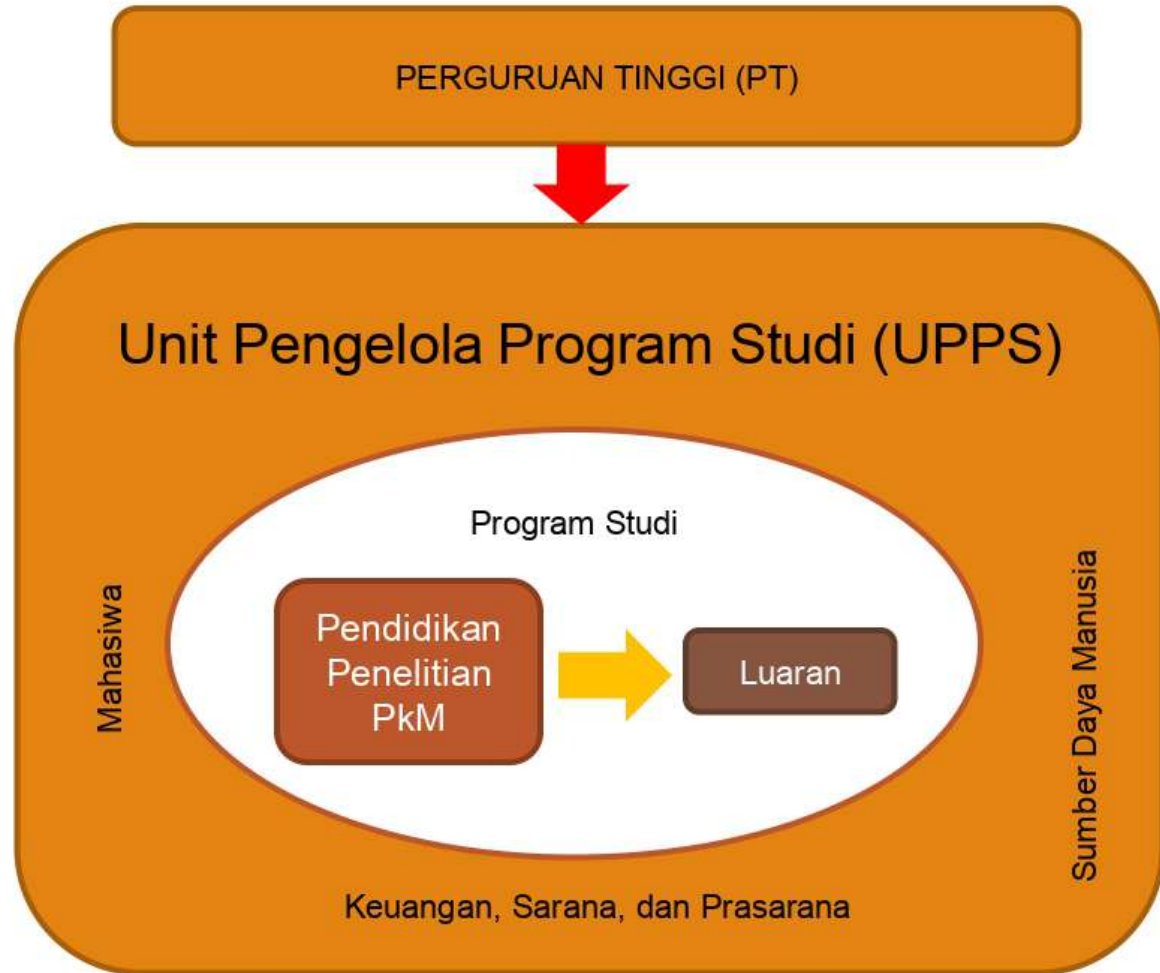
Struktur LED



HALAMAN MUKA	
IDENTITAS PENGUSUL	
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	
KATA PENGANTAR	
RINGKASAN EKSEKUTIF	
BAB I.	PENDAHULUAN
BAB II.	STRUKTUR LAPORAN EVALUSI DIRI
	A. Struktur tim penyusun dan mekanisme kerja
	B. Kondisi Eksternal
	C. Profil UPPS
	D. Kriteria Akreditasi
	1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
	2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
	3. Mahasiswa
	4. Sumber Daya Manusia
	5. Keuangan, Sarana dan Prasarana
	6. Pendidikan
	7. Penelitian
	8. Pengabdian kepada Masyarakat
	9. Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi
BAB III.	PENJAMINAN MUTU
BAB IV.	PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN
BAB V.	PENUTUP
LAMPIRAN	

Laporan Evaluasi Diri UPPS





Manfaat Evaluasi Diri



- ❖ Membantu dalam identifikasi masalah, penilaian program dan pencapaian sasaran.
- ❖ Memperkuat budaya evaluasi institusi dan analisis diri sebagai dasar pengembangan UPPS dan PS.
- ❖ Memperkecil kesenjangan antara tujuan pribadi dan tujuan lembaga dan mendorong keterbukaan
- ❖ Mendorong perguruan tinggi untuk meninjau kembali kebijakan sesuai dengan perkembangan mutakhir.

Penyusunan Evaluasi Diri



1
**Keterlibatan
Semua Pihak**

2
Keserbacakupan

3
Kualitas Data

4
**Kedalaman
Analisis**

5
**Pendekatan
Inovatif dan
Kreatif**

6
**Rencana
Pengembangan**

7
Kejujuran

Pendidikan



- ❖ Mata Kuliah *Basic Science* dan Matematika dalam Proses Pembelajaran
- ❖ *Capstone Design* dalam Proses Pembelajaran
- ❖ Rancangan dan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Sarana dan prasarana (Tambahan)



- ❖ Prasarana dan Peralatan Utama Laboratorium di UPPS yang digunakan oleh Program Studi yang diakreditasi
- ❖ Data K3L Prasarana di UPPS

Kondisi Eksternal



UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan program studi. UPPS harus mampu merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.

Matriks Penilaian (Skor 4.0)

CONTOH PS Sarjana

B. Kondisi Eksternal

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

--

Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu:

- 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis,
- 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya,
- 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metode analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan
- 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.

PROFIL UPPS DAN PS

- **Sejarah Unit Pengelola Program Studi**
- **Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai**
- **Organisasi dan Tata Kerja**
- **Mahasiswa dan Lulusan**
- **Dosen dan Tenaga Kependidikan**
- **Keuangan, Sarana, dan Prasarana**
- **Kinerja Unit Pengelola Program Studi**

C. Profil UPPS



C. Profil UPPS

Bagian ini berisi deskripsi sejarah Unit Pengelola Program Studi (UPPS), VMTS, Organisasi dan tata kerja, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana serta kinerja UPPS.

Matriks Penilaian (Skor 4.0)

Profil UPPS:

- 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria,
- 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.
- 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi.
- 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.

9 Kriteria

1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

3 Mahasiswa

4 Sumber Daya Manusia

5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

6 Pendidikan

7 Penelitian

8 Pengabdian kepada Masyarakat

9 Luaran dan Capaian Tridharma

**STRUKTUR
PENULISAN
UNTUK SETIAP
KRITERIA:**

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Mekanisme Penyusunan VMTS
4. Sosialisasi implementasi VMTS
5. Hubungan VMTS dg program
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian VMTS dan tindak lanjut

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

3. Mahasiswa

4. Sumber Daya Manusia

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

6. Pendidikan

7. Penelitian

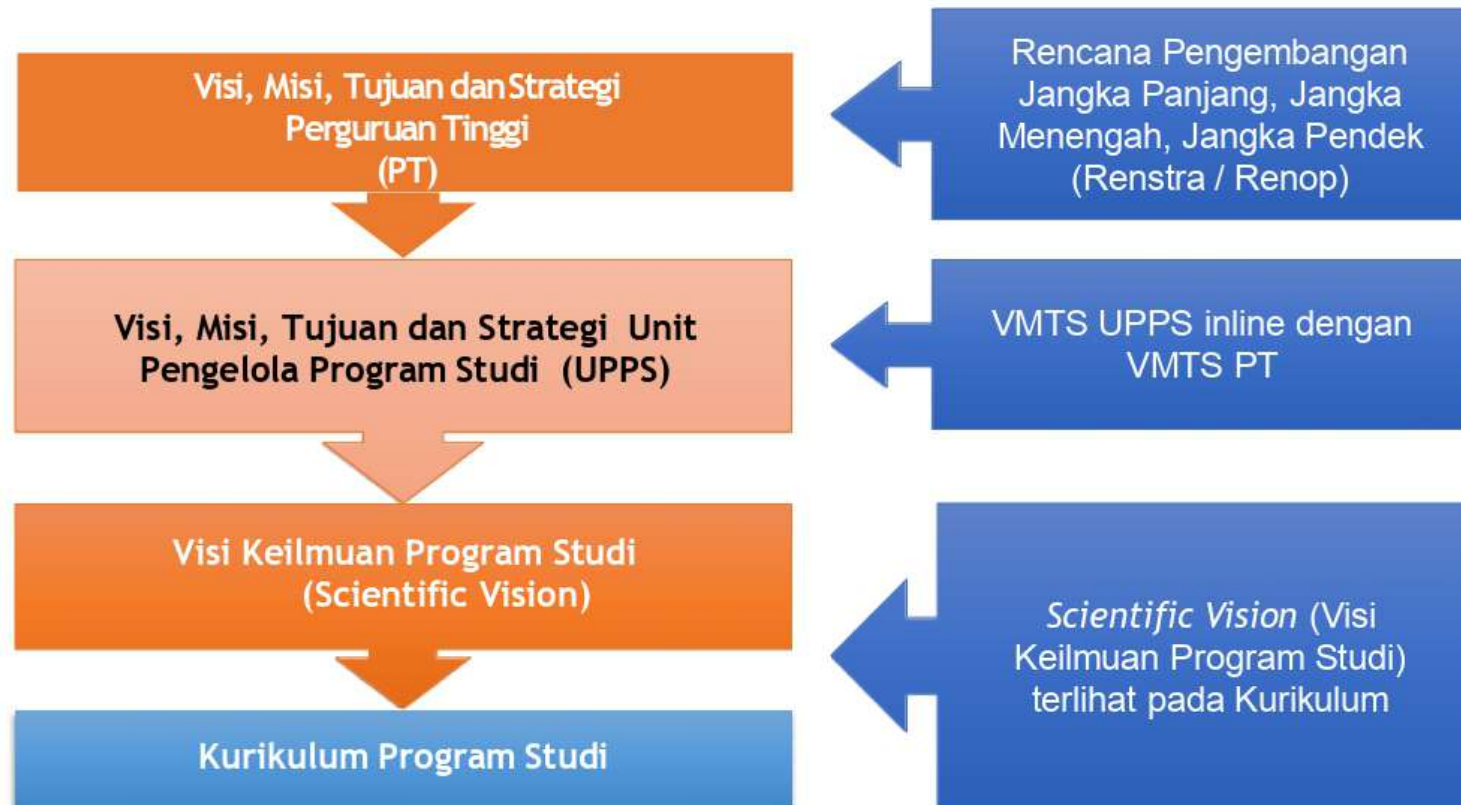
8. Pengabdian kepada Masyarakat

9. Luaran dan Capaian Tridharma

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian kriteria dan tindak lanjut

1. **Indikator Kinerja Utama (Pendidikan, Penelitian dan PkM)**
2. Indikator Kinerja Tambahan
3. Evaluasi Capaian Kinerja
4. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian serta tindak lanjut

Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi



D. Kriteria Akreditasi



D.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan program studi yang diakreditasi, serta rencana strategisnya.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi dokumen formal kebijakan yang mencakup penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.

3. Mekanisme Penyusunan VMTS

Bagian ini mendeskripsikan mekanisme penyusunan VMTS yang melibatkan pengguna, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan pemangku kepentingan lainnya.

Matriks Penilaian (Skor 4.0)

1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten,
2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.

D. Kriteria Akreditasi



D.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan program studi yang diakreditasi, serta rencana strategisnya.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi dokumen formal kebijakan yang mencakup penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.

3. Mekanisme Penyusunan VMTS

Bagian ini mendeskripsikan mekanisme penyusunan VMTS yang melibatkan pengguna, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan pemangku kepentingan lainnya.

Matriks Penilaian (Skor 4.0)

Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).

D. Kriteria Akreditasi



4. Sosialisasi implementasi VMTS

Bagian ini menjelaskan sosialisasi VMTS kepada semua pemangku kepentingan dan tingkat keberhasilan sosialisasi.

5. Hubungan VMTS dengan program dan kurikulum

Bagian ini mendeskripsikan keterkaitan VMTS dengan program jangka pendek dan menengah UPPS serta keterkaitan VMTS dengan kurikulum di PS yang diakreditasi.

6. Evaluasi Capaian VMTS

Bagian ini memuat deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan.

Matriks Penilaian (Skor 4.0)

Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.

Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.

IKU Tata Pamong, Tata Kelola, Dan Kerjasama



- ❖ Sistem Tata Pamong**
- ❖ Kepemimpinan**
- ❖ Kerjasama**

D.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

D.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait manajemen, kepemimpinan akademik dan Kerja sama.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerja sama yang diacu oleh UPPS.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerja sama serta sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan dan mekanisme kontrol ketercapaian.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Sistem Tata Pamong

Bagian ini berisi memuat ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah implementasi. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya.

b) Kepemimpinan dan kemampuan manajerial

Bagian ini mendeskripsikan komitmen pimpinan UPPS yang berisi ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi yang diakreditasi. Kapabilitas Pimpinan UPPS yang berisi dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS.

Matriks Penilaian (Skor 4.0)

A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.

UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.

B. Perwujudan *good governance* dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:

- 1) Kredibel,
- 2) Transparan,
- 3) Akuntabel,
- 4) Bertanggung jawab,
- 5) Adil.

UPPS memiliki praktik baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.

$$\text{Skor} = (A + (2 \times B)) / 3$$

D.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

D.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait manajemen, kepemimpinan akademik dan Kerja sama.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerja sama yang diacu oleh UPPS.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerja sama serta sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan dan mekanisme kontrol ketercapaian.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Sistem Tata Pamong

Bagian ini berisi memuat ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah implementasi. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya.

b) Kepemimpinan dan kemampuan manajerial

Bagian ini mendeskripsikan komitmen pimpinan UPPS yang berisi ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi yang diakreditasi. Kapabilitas Pimpinan UPPS yang berisi dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS.

Matriks Penilaian (Skor 4.0)

A. Komitmen pimpinan UPPS.

Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.

B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek:

- 1) perencanaan,
- 2) pengorganisasian,
- 3) penempatan personel,
- 4) pelaksanaan,
- 5) pengendalian dan pengawasan, dan
- 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.

Pimpinan UPPS mampu :

- 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien,
- 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga,
- 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.

$$\text{Skor} = (A + (2 \times B)) / 3$$

D.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama



c) Kerjasama

Bagian ini memuat mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama UPPS yang relevan dengan program studi yang diakreditasi serta memiliki bukti sah pelaksanaan kerjasama untuk memberikan peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi dan fasilitas pendukung, memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra, dan menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini memuat indikator kinerja tambahan tata kelola, tata pamong, dan kerja sama yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Bagian ini berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait tata pamong, tatakelola, dan kerja sama pada program studi yang diakreditasi.

Matriks Penilaian (Skor 4.0)

Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:

- 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.
- 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.
- 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.

D.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama



c) Kerjasama

Bagian ini memuat mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama UPPS yang relevan dengan program studi yang diakreditasi serta memiliki bukti sah pelaksanaan kerjasama untuk memberikan peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi dan fasilitas pendukung, memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra, dan menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini memuat indikator kinerja tambahan tata kelola, tata pamong, dan kerja sama yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Bagian ini berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait tata pamong, tatakelola, dan kerja sama pada program studi yang diakreditasi.

Matriks Penilaian (Skor 4.0)

Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada kriteria 2 s.d. 9.

UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup kriteria 2 s.d. 9 serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

D.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama



c) Kerjasama

Bagian ini memuat mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama UPPS yang relevan dengan program studi yang diakreditasi serta memiliki bukti sah pelaksanaan kerjasama untuk memberikan peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi dan fasilitas pendukung, memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra, dan menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini memuat indikator kinerja tambahan tata kelola, tata pamong, dan kerja sama yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Bagian ini berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait tata pamong, tatakelola, dan kerja sama pada program studi yang diakreditasi.

Matriks Penilaian (Skor 4.0)

Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan pada kriteria 2 s.d. 9 memenuhi 2 aspek

sebagai berikut:
1) capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan
2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan

Analisis pencapaian kinerja UPPS pada kriteria 2 s.d. 9 memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada

para pemangku kepentingan.

Kebijakan Dan Penilaian



Mahasiswa

KEBIJAKAN

Dokumen formal kebijakan yang mencakup metoda rekrutmen dan sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: Kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan).

PENILAIAN

1. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru.
2. Kualitas input mahasiswa dan daya Tarik mahasiswa.
3. Prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.
4. Efektivitas sistem layanan bagi mahasiswa.

Kebijakan Dan Penilaian



Sumber Daya Manusia

KEBIJAKAN

Dokumen formal tentang:

1. Penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).
2. Pengelolaan SDM mencakup: Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM, Skema pemberian reward and punishment, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma.

PENILAIAN

- a. Sistem perekrutan SDM
- b. Profil SDM (Dosen dan tenaga kependidikan) dan kinerja dosen.
- c. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja

Kebijakan Dan Penilaian

Keuangan, Sarana dan Prasarana



KEBIJAKAN

1. Pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya pendidikan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.
2. Pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.

PENILAIAN

1. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan PkM.
2. kecukupan dan aksesibilitas fasilitas dan sarana teknologi informasi. Pemanfaatan sarana prasarana, serta keamanan, keselamatan dan, kesehatan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kebijakan Dan Penilaian



Pendidikan

KEBIJAKAN

Dokumen formal kebijakan pendidikan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.

PENILAIAN

1. Keterlibatan pemangku kepentingan penyusunan kurikulum
2. Kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi dan capaian pembelajaran lulusan
3. Budaya akademik, proses pembelajaran dan sistem penilaian
4. Presentase keseluruhan ilmu dasar sains dan matematika.
5. Ketersediaan capstone design project sebagai ciri khas bidang studi keteknikan.
6. Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).
7. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.

Capstone Design



- ▶ Indikator Penilaian:
 1. Panduan pelaksanaan
 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah
 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan- batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya
 4. Mempunyai bukti sah pelaksanaan

Capstone Design (Washington Accord)



- A defining characteristic of professional engineering is the **ability to work** with complexity and uncertainty
 - complex engineering problems
 - complex problem solving

Capstone Design (Washington Accord)



- Atribut complex engineering problems

Atribut	Keterangan
Depth of knowledge required	WP1: Cannot be resolved without in-depth engineering knowledge at the level of one or more of WK3, WK4, WK5, WK6 or WK8 which allows a fundamentals-based, first principles analytical approach.
Range of conflicting requirements	WP2: Involve wide-ranging or conflicting technical, engineering and other issues.
Depth of analysis required	WP3: Have no obvious solution and require abstract thinking and originality in analysis to formulate suitable models.
Familiarity of issues	WP4: Involve infrequently encountered issues.
Extent of applicable codes	WP5: Outside problems encompassed by standards and codes of practice for professional engineering.
Extent of stakeholder involvement and needs	WP6: Involve diverse groups of stakeholders with widely varying needs.
Interdependence	WP 7: High level problems including many component parts or sub-problems.

Catatan:

- WKx = Washington accord Knowledge profile
- Ref: <https://www.ieagreements.org/assets/Uploads/Documents/History/25YearsWashingtonAccord-A5booklet-FINAL.pdf>

Kebijakan Dan Penilaian



Penelitian

KEBIJAKAN

Dokumen formal kebijakan penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa.

PENILAIAN

1. Arah pengembangan penelitian dan komitmen dosen dan mahasiswa dalam pengembangan penelitian yang bermutu sesuai dengan Visi UPPS dan Visi keilmuan PS.
2. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

Kebijakan Dan Penilaian



PKM

KEBIJAKAN

Dokumen formal kebijakan PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam PkM dosen. Kebijakan PkM juga harus memastikan adanya peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa.

PENILAIAN

1. Arah pengembangan PkM dan komitmen dosen dan mahasiswa dalam pengembangan PkM yang bermutu sesuai dengan Visi UPPS dan Visi keilmuan PS.
2. Intensitas kegiatan PkM, keunggulan dan kesesuaian program PkM serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM.

Luaran dan Capaian Tri Dharma

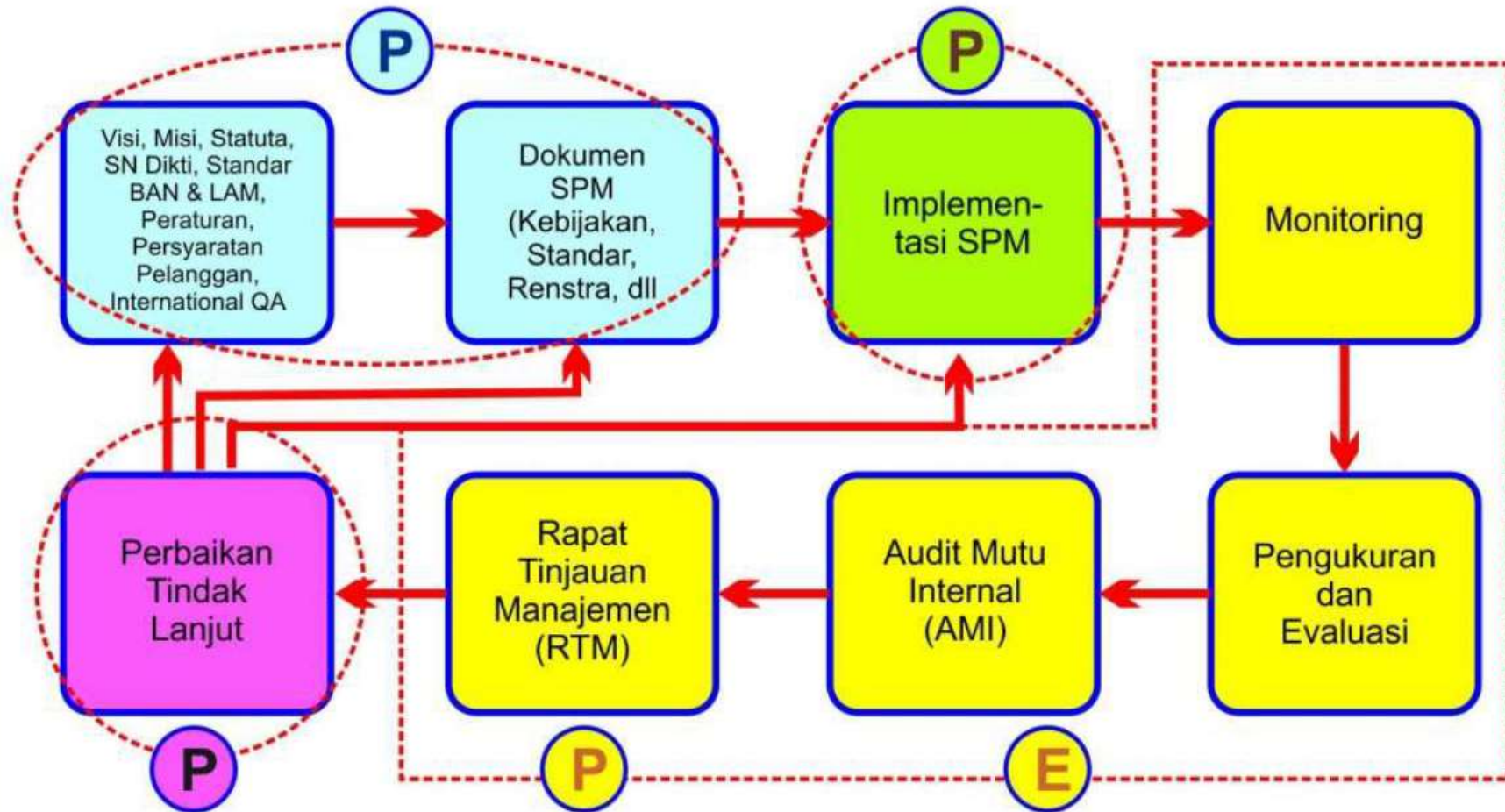
1. Keluaran dharma pendidikan (Capaian pembelajaran lulusan, capaian prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan dan kinerja lulusan)
2. Keluaran dharma penelitian dan PkM (Jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi PkM pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat).

Penjaminan Mutu



1. Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya.
2. Dokumen yang dimiliki yaitu kebijakan SPMI, manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir.
3. Keterlaksanaan penjaminan mutu UPPS dan PS sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Standar yang ditetapkan perguruan tinggi mencakup IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi
4. Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan ketersediaan bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) oleh UPPS dan PS .
5. Pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

Perbaikan Berkelanjutan Dengan Sistem Manajemen Mutu



**Kepuasan
Pengguna:**
Mendeskripsikan
pengukuran
kepuasan
pengguna

- Layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan
- Layanan pengelolaan dan pengembangan SDM
- Layanan pengelolaan keuangan dan fasilitas
- Layanan dan pelaksanaan proses pendidikan
- Layanan dan pelaksanaan proses penelitian
- Layanan dan pelaksanaan PkM
- Lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan.

Program Pengembangan Berkelanjutan



Mendeskripsikan pengembangan program yang dapat digunakan sebagai rencana strategis sebagai dokumen formal UPPS dan PS untuk menjalankan program jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi dan pengembangan berdasarkan analisis capaian kinerja yang disampaikan pada evaluasi setiap kriteria

Analisis SWOT

- Mengidentifikasi strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang), dan threats (ancaman) UPPS dan PS.
- Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan PS yang diakreditasi, serta menjadi dasar untuk mendapatkan alternatif solusi dan menetapkan program pengembangan.

Tujuan Strategi Pengembangan

- Mendeskripsikan tujuan strategi yang sesuai dengan VMTS UPPS.
- Tujuan strategis dijadikan sebagai arah pengembangan jangka pendek dan menengah yang dijalankan secara efektif.
- Penentuan tujuan strategis perlu menyesuaikan perkembangan lingkungan eksternal dengan meninjau ulang kelebihan dan kelemahan UPPS dan PS yang diakreditasi.

Program Pengembangan Keberlanjutan

Menjelaskan program keberlanjutan yang disusun sesuai kebutuhan dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Program tersebut bersifat rasional dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki serta dapat diukur ketercapaian program yang disusun.

Syarat Perlu APS

- Penjaminan Mutu
- Kecukupan Dosen
- Kurikulum

Syarat Perlu Peringkat



No.	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi	Syarat Perlu Peringkat		Peringkat
			Unggul	Baik Sekali	
1	$NA \geq 361$	V	V	-	Unggul
2	$NA \geq 361$	V	X	-	Baik Sekali
3	$301 \leq NA < 361$	V	-	V	Baik Sekali
4	$301 \leq NA < 361$	V	-	X	Baik
5	$200 \leq NA < 301$	V	-	-	Baik
6	$NA \geq 200$	X	V / X	V / X	TMSP
7	$NA < 200$	V / X	-	-	TMSP

Syarat Perlu Terakreditasi



Syarat Perlu **Terakreditasi** untuk program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan:

1. Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, akademik dan non akademik) $\geq 2,0$.
2. Skor butir penilaian Kecukupan Jumlah DTPS $\geq 2,0$.
3. Skor butir penilaian Kurikulum (keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran) $\geq 2,0$.
4. Skor butir penilaian *basic sciences* dan matematika untuk sarjana/sarjana terapan $\geq 2,0$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka program studi tidak terakreditasi.

Syarat Perlu Terakreditasi Baik Sekali



Syarat Perlu Peringkat **Baik Sekali**, untuk Program Sarjana/Sarjana Terapan:

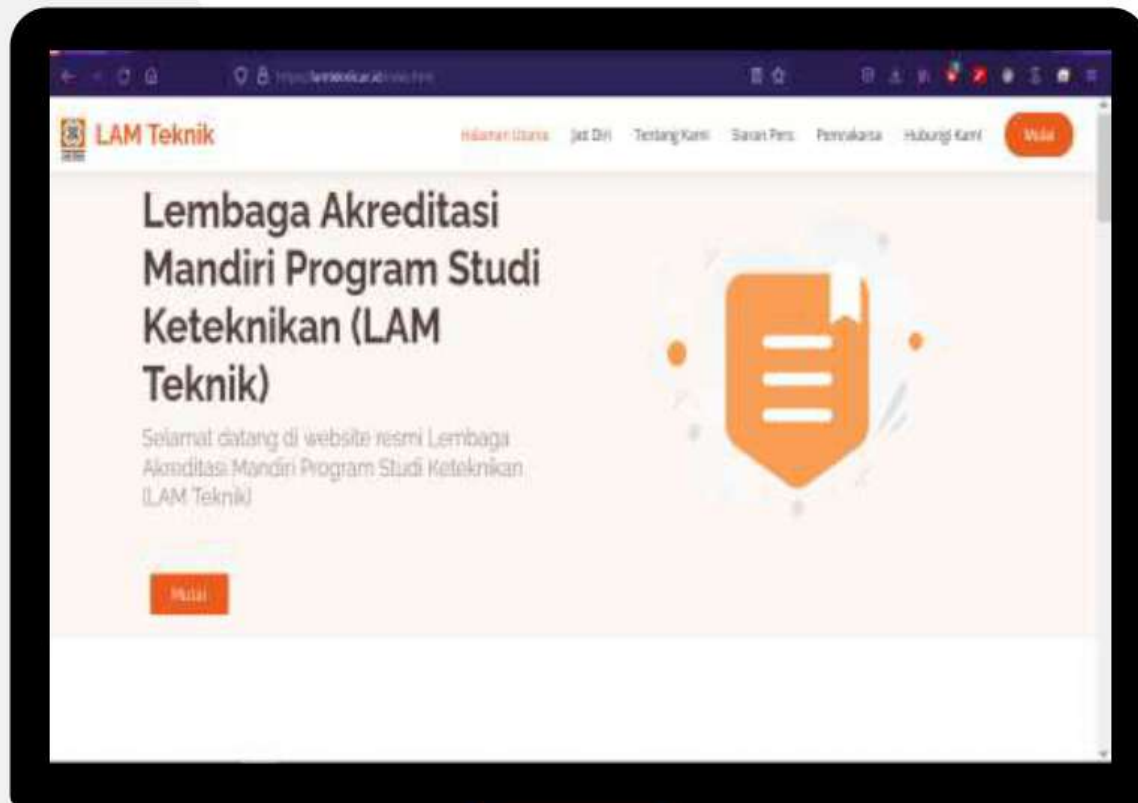
1. Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,0$.
2. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,0$.
3. Skor butir penilaian Waktu Tunggu $\geq 3,0$.
4. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja $\geq 3,0$.
5. Skor butir penilaian *basic sciences* dan matematika untuk sarjana/sarjana terapan $\geq 3,0$.

Syarat Perlu Terakreditasi Unggul



Syarat Perlu **Terakreditasi Unggul** untuk program Sarjana/Sarjana Terapan:

1. Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$.
2. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$.
3. Skor butir penilaian Waktu Tunggu $\geq 3,5$.
4. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja $\geq 3,5$.
5. Skor butir penilaian *basic sciences* dan matematika untuk sarjana/sarjana terapan $\geq 3,5$.



Website LAM Teknik

<https://lamteknik.or.id>

Kontak LAM Teknik



info@lamteknik.or.id



085783810387
(Whatsapp)



**Graha Rekayasa
Indonesia, Lantai 5
Jl. Halimun Raya
No. 39, Guntur,
Setiabudi
Jakarta - 12890**



<https://lamteknik.or.id>



Terima Kasih